

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, yaitu kemampuan penalaran awal siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional lebih baik daripada kemampuan penalaran matematis awal siswa yang mendapatkan pembelajaran eksploratif. Selain itu, karena materi matematika yang diajarkan kepada siswa pada penelitian ini adalah Bangun datar Segiempat, yaitu materi matematika yang sangat berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan berkaitan pula dengan materi matematika lainnya. Jadi, untuk siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional, guru menjelaskan materi dan memberikan permasalahan tentang materi kepada siswa dengan menghubungkan materi Bangun Datar Segiempat dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan dengan materi-materi matematika lainnya yang telah dipelajari. Kegiatan yang dilakukan guru pada siswa yang pembelajaran konvensional tersebut, sejalan dengan indikator dari kemampuan penalaran matematis siswa yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan keadaan tersebut, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran eksploratif lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran eksploratif lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional.
3. Tidak terdapat perbedaan kemandirian belajar siswa yang memperoleh pembelajaran eksploratif dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional
4. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan hampir keseluruhan rangkaian aktivitas tahapan pembelajaran eskploratif.

B. IMPLIKASI

Implikasi yang ditemukan dari simpulan di atas dan pembahasan di bab IV adalah sebagai berikut:

1. Secara umum: Penggunaan pembelajaran eksploratif dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kemampuan penalaran dan komunikasi matematis siswa.
2. Penerapan Pembelajaran eksploratif direspon dengan baik oleh siswa sehingga pembelajaran ini dipandang berpotensi untuk mengubah cara pandang siswa bahwa belajar matematika bukan hanya sekedar belajar tentang rumus melainkan belajar memahami matematika dari masalah yang kita alami dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penerapan pembelajaran eksploratif yang dikelola dengan baik oleh guru dapat mengembangkan kemandirian belajar siswa.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, berikut ini disajikan beberapa rekomendasi yang bersesuaian, di antaranya:

1. Pembelajaran eksploratif hendaknya menjadi alternatif pembelajaran bagi guru SMP khususnya dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa, komunikasi matematis siswa dan mengembangkan kemandirian belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.
2. Untuk menerapkan pembelajaran dengan pembelajaran eksploratif sebaiknya guru membuat sebuah skenario dan perencanaan yang matang, sehingga pembelajaran dapat terjadi secara sistematis sesuai dengan rencana, dan pemanfaatan waktu yang efektif dan tidak banyak waktu yang terbuang oleh hal-hal yang tidak relevan.
3. Penelitian ini hanya dilakukan dalam waktu kurang lebih satu bulan. Dengan waktu penelitian yang relatif terbatas ini, tentunya akan berdampak pada hasil yang belum maksimal. Oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian dengan alokasi waktu penelitian yang telah direncanakan dengan matang,

4. Penelitian ini hanya terbatas pada satu pokok bahasan, yaitu bangun datar segiempat, dan terbatas pada kemampuan penalaran dan komunikasi matematis serta kemandirian belajar siswa terhadap matematika, oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian pada pokok bahasan dan kemampuan matematis yang lain.
5. Pembelajaran matematika dengan pembelajaran eksploratif sebaiknya diterapkan untuk kategori semua kategori baik siswa tinggi sedang dan rendah dalam upaya meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).
6. Penelitian ini belum mampu mengembangkan kemandirian belajar untuk semua indikator kemandirian belajar matematis siswa secara optimal, disarankan kepada peneliti lain untuk lebih mengembangkan indikator-indikator kemandirian belajar khususnya pada indikator inisiatif belajar dan mengontrol diri.